

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif. Dengan maksud, penelitian tersebut tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer²⁴.

Pendekatan secara sederhana merupakan cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian.²⁵ Melalui pendekatan, peneliti akan mengetahui metode yang tepat dalam meneliti suatu objek permasalahan. Dengan judul penelitian yang sudah ada, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di MA Al Mahrusiyah Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lembaga MA Al Mahrusiyah masih belum optimal terutamanya dalam bidang keilmunanya. Walaupun guru tersebut memiliki ilmu dari mata pelajaran yang diajarkan selain dari kompetensi yang dimilikinya, tetap saja ilmu yang didapat belum seharusnya

²⁴ Andi Andriani, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018, hlm. 77.

²⁵ Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik (Strategi Pembelajaran Inovatif Berbass TIK)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007, hlm 4.

ditransferkan kepada peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk membahas judul “Urgensi Linieritas Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kompetensi Guru Mengajar di MA Al-Mahrusiyah Kediri”.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah asal data tersebut diperoleh.²⁶ Sumber data digunakan diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian. Di samping itu, sumber data digunakan untuk menjamin suatu keberhasilan dalam penelitian²⁷. Sumber data yang telah diperoleh harus melalui langkah-langkah yang sesuai pada objek penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari objek penelitian, agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya²⁸. Beberapa bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengarahan kegiatan dengan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut²⁹. Observasi dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian secara mendalam dan intens.

²⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Media Group, 2013, hlm. 39.

²⁷ Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Malang: UB Press, 2018, hlm. 49.

²⁸ Yuni Sare, *Antropologi*, Jakarta: Grasindo.2006, 117.

²⁹ Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang: UM Malang, 2018, 3.

Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang objek yang diamati. Dengan kata lain, observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan inti di dalam penelitian secara langsung di lapangan. Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengunjungi langsung MA Al Mahrusiyah Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa³⁰. Di dalam wawancara tersebut, peneliti ingin mencari informasi tentang tema penelitian pada MA Al Mahrusiyah Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang berkenaan dengan pembuatan dokumen³¹ dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media-media elektronik. Pada media elektronik, peneliti menggunakan hasil foto-foto yang dapat digunakan sebagai bukti nyata yang akan dilampirkan dalam penelitian. Setelah itu, peneliti menggunakan kamera dan pengetikan dalam proses penelitian. Dengan dokumentasi, peneliti akan mendapatkan informasi atau data-data secara langsung mengenai judul penelitian di MA Al Mahrusiyah Kediri.

³⁰ JS. Kamdhi, *Terampil Berbicara*, Jakarta: Grasindo, 2006, 95.

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Teknis Fotografi Benda Cagar Budaya*, Jakarta: Kemendik, 2000, 3.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mereviu dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul, sehingga data tersebut dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti³². Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang diperoleh dan memilah data-data yang tidak diperlukan menjadi data-data yang pokok saja.³⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara mendeskripsikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan interpretasi yang menemukan makna data yang telah disajikan.³⁶

³² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 400.

³³ Mahfud, *dkk. Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiteknik*, Yogyakarta: Deepublish, 2015, hlm. 42.

³⁴ Budi Widjaksana, *Model Acticity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektivitas dan Efisiensi untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Surabaya*, Pasuruan: Qiara Media, 2019, hlm. 125.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hlm. 341.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hlm. 345.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu teknik keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Dalam penerapannya, triangulasi dapat dibagi secara rinci, seperti: sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Lalu, triangulasi teknik merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai teknik, seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, triangulasi waktu merupakan aktivitas pengecekan data melalui waktu yang berbeda. Apabila data yang didapat bisa menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda-beda, maka data tersebut dapat dikatakan valid³⁷.

Data-data yang terkumpul tersebut akan dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena/peristiwa yang terjadi³⁸. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengaitkan semua teknik pengumpulan data ke dalam perumusan keabsahan data, agar peneliti dapat mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui berbagai sudut pandang.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Merancang Penelitian

Rancangan penelitian diantaranya berisi; latar belakang masalah, kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok (kesesuaian paradigma,

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

³⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bali: Nilacakra, 2018, 66.

rumusan masalah, kerangka teoritik), pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan, dan lain-lainnya.³⁹ Dengan rancangan tersebut, peneliti akan mengetahui rancangan yang akan dikerjakan terlebih dahulu, agar penelitian yang dilakukan dapat disesuaikan dengan proses yang telah disusun secara sistematis.

2. Menentukan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan peneliti, seorang peneliti harus membuat usulan pengajuan judul. Peneliti akan mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui prosedur yang kemudian dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan jurusan.⁴⁰ Setelah menentukan sasaran tersebut, peneliti akan menyesuaikan dengan hal-hal yang telah diketahui mengenai proses penelitian, agar peneliti dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sesudahnya.

3. Meminta Izin

Peneliti perlu mengetahui seseorang yang berwenang dalam memberikan izin penelitian skripsi.⁴¹ Hal ini disebabkan, peneliti akan memiliki keleluasaan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjadi penelitian yang sesuai. Setelah memperoleh

³⁹ Mulyadi, Mohammad. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif & Kuantitatif*. Jakarta: Publica Press, 2016, hlm. 79.

⁴⁰ Putra Nusa. *Penelitian Kualitatif IPS*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya. 2013, hlm. 94.

⁴¹ Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press, 2008, hlm. 103.

izin, peneliti harus mengurus surat izin yang telah disiapkan oleh pihak fakultas sebagai prosedur penelitian.

4. Menentukan Sumber Informan

Pada tahapan ini, seorang peneliti harus mengetahui informan yang akan ditemui saat penelitian. Informan adalah seorang yang turut terlibat dalam peristiwa yang hendak diteliti.⁴² Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan informan yang berada pada MA Al Mahrusiyah Kediri.



⁴² Hasrullah, *Demdam Konflik Poso*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009, hlm. 60.